

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Malang Post 15 Agustus 2017



IST  
INOVASI: (ki-ka)  
Mahasiswa UM,  
Ekki Septian,  
Teguh Dewangga,  
Monica  
Widyaswari,  
Widiyanti  
(pembimbing),  
Alfina musfira  
dan Aji setiawan.  
Mereka saling  
kolaborasi ilmu  
yang dimiliki.

## MENIKMATI ANIMASI CERPEN DENGAN APLIKASI

**MALANG** - Tim mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) membuat buku kumpulan cerpen yang dibaca dengan augmented reality melalui ponsel. Gagasan ini untuk menggairahkan minat baca generasi muda. Desain cerpen tersebut tak seperti buku pada umumnya lantaran menggunakan model augmented reality. Sehingga saat membaca menggunakan ponsel maka akan tampak animasi cerpen.

Cerpen yang ditulis Teguh Dewangga ini berjudul Rakai Langit. Anggota tim lain yang terlibat dalam program tersebut yakni Ekki Septian, Monica Widyaswari, Alfina musfira dan Aji Setiawan. Mereka dibimbing oleh Widiyanti.

Augmented reality adalah model gambar atau tulisan cetak yang dikombinasikan dengan handphone (HP). Sehingga gambar pada cetakan buku seolah nyata. Ketika gambar pada buku didekatkan dengan HP, gambar akan muncul seperti 3D dan bisa bergerak.

"Kita membuat buku kumpulan cerita pendek dengan puluhan

ilustrasi berwarna. Selain itu setiap ilustrasi akan memunculkan animasi dalam bentuk audio visual yang berasal dari program augmented reality," ucap Teguh.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif ini menambahkan, setiap siswa di sekolah hampir semuanya memiliki gadget. Sehingga mereka memandang teknologi bukan sebagai ancaman, melainkan potensi besar untuk dikolaborasikan dengan buku dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca.

Rakai Langit diambil menjadi judul buku kumpulan cerpen tersebut. Naskah buku terdiri dari sepuluh cerita pendek yang tema besarnya adalah kearifan lokal. Bahkan 80 persen cerita-cerita tersebut pernah dimuat di media cetak, dan menjuarai lomba kepenulisan cerpen tingkat kampus hingga nasional.

Nilai kearifan lokal yang diangkat juga menjadi salah satu poin penting. Seperti kejujuran, gotong-royong, sikap saling menghargai kepercayaan masing-

masing dan sebagainya. "Ilustrasi yang ada juga disesuaikan dengan isi naskah, agar nilai-nilai kearifan lokal tersebut muncul. Selain itu puluhan ilustrasi yang dicetak berwarna, juga menjadi salah satu cara agar pemula lebih tertarik untuk membaca bukunya," ungkap Aji, ilustrator Rakai Langit.

Penggunaan program pada buku cukup mudah. Program yang telah terinstal dalam android akan terintegrasi dengan aplikasi kamera. Untuk menikmati animasi cukup arahkan kamera pada setiap ilustrasi yang ada. Animasi akan muncul pada layar dan menggambarkan bagian cerita yang divisualisasikan. Setiap ilustrasi yang ada akan memunculkan animasi sehingga alternatif menikmati cerita bisa lebih beragam dan menarik.

Segmentasi dari pembaca Rakai Langit adalah usia SMA hingga dewasa. Monica, programmer menambahkan, program augmented reality nantinya bisa didownload secara gratis di Playstore, sehingga pembaca cukup membeli bukunya. (sin/van/adv)



um  
The Learning  
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)